

PROGRAM PENINGKATAN BUDAYA BACA GURU DAN SISWA MELALUI “*MINI LIBRARY* DAN *DIGITAL LIBRARY*” DI YAYASAN PENDIDIKAN AR-RAHMAN

Abidatul Izzah¹⁾, Rinanza Zulmy Alhamri²⁾

Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Kediri ¹⁾

abidatul.izzah90@gmail.com ¹⁾

Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Kediri ²⁾

rinanza.z.alhamri@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

Yayasan Arrahman adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dengan memiliki 4 buah sekolah dengan jenjang Play Group, TK, SD, dan SMP. Minimnya fasilitas yang berada di sekolah menyebabkan masih kurangnya minat baca dan minat mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun *mini library* dan *digital library* sebagai upaya meningkatkan minat baca guru dan siswa. Metode pelaksanaan yang telah dilaksanakan meliputi tahap persiapan, pembangunan *mini library*, pembangunan *digital library*, pelatihan pengelolaan *digital library*, dan pendampingan pustakawan. Pembangunan *mini library* dilaksanakan dengan cara pengadaan barang dan furniture, sedangkan pembangunan *digital library* dilaksanakan dengan konfigurasi perangkat lunak SLIMS yang merupakan sistem informasi perpustakaan yang telah terstandarisasi nasional. Dengan demikian, pada program ini telah berhasil dibangun *mini library* dan *digital library* di Perpustakaan SD Plus Arrahman dan SMP Plus Arrahman Kediri. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pemahaman dan ketrampilan pustakawan dalam pelayanan pengelolaan perpustakaan.

Kata Kunci: *Digital Library, Mini Library, Pelatihan, Perpustakaan, SLIMS*

ABSTRACT

Yayasan Arrahman is a foundation that is engaged in education by having 4 schools, they are play group, elementary, and junior high school. Because of a less facilities, students and teacher visit the library rarely. So that, this program proposed to build a mini library and a digital library to improve student's passion in reading. The methods that have been implemented include the preparation, mini library construction, digital library development, digital library management training, and librarian assistance. The mini libraries construction was carried out by procuring goods and furniture, while the digital library construction was carried out with SLIMS software configuration which is a standardized library information system. Thus, this program has successfully built a mini library and digital library in the SD Plus Arrahman and SMP Plus Arrahman Kediri. The results obtained are increased understanding and skills of librarians in library management services.

Keywords: *Digital Library, Mini Library, Library, SLIMS, Training*

PENDAHULUAN

Yayasan Arrahman adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dengan memiliki 4 buah sekolah dengan jenjang Play Group, TK, SD, dan SMP. Lokasi sekolah Play Group, TK, dan SD Plus Ar-Rahman terletak di Jl. Banaran No.108, Kel. Banaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Sedangkan SMP Plus Ar-Rahman terletak di Jl. Akasia No.22, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Sekolah ini merupakan kategori sekolah plus yang membekali siswanya dengan rutinitas shalat dhuha berjamaah, tadarrus bersama, dan shalat wajib berjamaah. Selain itu sekolah ini juga memiliki extra kurikuler di bidang akademik (seperti KIR dan bimbel olimpiade) serta non akademik (seperti pencak silat dan qira'at). Setiap bulannya, sekolah arrahman menyelenggarakan PONDAS sebagai sarana pentas seni dan unjuk kreatifitas.

Selama ini, permasalahan yang dihadapi oleh sekolah di lingkungan yayasan Arrahman ini adalah tata kelola dan fasilitas sekolah yang belum maksimal. Salah satunya fasilitas perpustakaan yang seharusnya dimiliki oleh setiap sekolah. Karena bangunan SMP Ar Rahman masih terbilang baru, maka fasilitas sekolah seperti kelas, ruang guru, toilet, dan masjid pun masih dalam proses pembangunan. Begitu pula perpustakaan di SMP Arrahman dimana ruang perpustakaan masih dalam tahap pembangunan. Untuk menyimpan koleksi buku dan majalah pun, pihak sekolah hanya menyediakan rak dinding yang digantung di lobi agar dapat diakses oleh siswa. Rak dinding ini pun berukuran kecil sehingga tidak dapat menyimpan tambahan koleksi dan buku jika ada penambahan. Sedangkan di SD Plus Arrahman yang kegiatan belajar dan mengajarnya berada di gedung lama sudah memiliki ruang perpustakaan sekaligus beberapa rak buku untuk menyimpan koleksi perpustakaan. Namun pada prakteknya, ruang perpustakaan ini masih sering digunakan untuk proses KBM. Sehingga kegiatan perpustakaan seperti membaca, peminjaman buku, dan pengembalian buku menjadi hal yang sulit. Rak yang digunakan untuk perpustakaan pun belum tertata rapi karena bagian tengah ruangan digunakan untuk guru dan siswa melakukan KBM. Foto perpustakaan yang ada di SMP dan SD Plus Arrahman dapat dilihat di Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Perpustakaan (a) SMP Plus Arrahman (b) SD Plus Arrahman

Melihat kondisi perpustakaan di sekolah Ar Rahman tingkat SD dan SMP, kurangnya budaya membaca di sekolah terdapat pada tempat atau lokasi yang digunakan sebagai perpustakaan. Perpustakaan yang dibangun belum memiliki rak yang mencukupi. Selain itu, belum memiliki tempat duduk yang nyaman untuk membaca. Lebih lanjut, pencatatan dan pelayanan di perpustakaan ini juga masih manual. Petugas mendata buku dan mencatatnya pada sebuah buku. Proses peminjamannya pun juga dilakukan dengan mencatat peminjam, judul buku, dan tanggal kembali dalam sebuah kartu. Selain itu, kendala dalam tata kelola perpustakaan di sekolah Ar Rahman tingkat SD dan SMP adalah tidak terdapatnya pustakawan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Untuk mengatasi hal itu, salah satu tenaga pengajar (guru) diikutkan dalam kegiatan workshop perpustakaan. Dengan demikian,

guru tersebut telah membekali ilmu tentang perpustakaan dan dapat menjadi kepala perpustakaan. Namun, hal ini belum cukup untuk mengelola perpustakaan yang sesuai standar.

Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Basuki, 1991). Namun, dengan minimnya fasilitas yang berada di sekolah Ar Rahman, menyebabkan masih kurangnya minat baca dan kurangnya minat pembaca, dalam hal ini guru dan siswa, untuk mengunjungi perpustakaan ini. Melihat kondisi ini, pengusul bersama Kepala Sekolah dan pengurus Perpustakaan SD dan SMP Plus Arrahman (mitra) berupaya untuk menggalakkan budaya membaca guru dan siswa dengan cara mengajak guru dan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dengan cara membangun perpustakaan dari segi fisik dan pelayanan. Dari segi fisik, perpustakaan yang telah tersedia belum memiliki rak buku yang mencukupi. Selain itu perpustakaan juga belum memiliki tempat duduk yang nyaman untuk membaca dan berdiskusi. Dengan demikian, kendala secara fisik terdapat pada fasilitas yang kurang. Pengadaan fasilitas pun dirasa sulit karena belum tersedianya dana untuk pembelian fasilitas-fasilitas tersebut.

Lebih lanjut, dari segi pelayanan, pencatatan dan pengarsipan di perpustakaan ini juga masih dilakukan secara manual. Jika terdapat siswa yang meminjam buku atau koleksi perpustakaan, petugas akan mendata buku dan mencatatnya pada sebuah buku besar. Hal ini menyebabkan catatan rentan hilang dan tercecer. Proses peminjaman dan pengembaliannya pun juga dilakukan dengan cara manual yakni mencatat nama peminjam, judul buku, dan tanggal kembali dalam sebuah kartu. Hal ini juga disebabkan belum tersedianya komputer dan sistem informasi untuk perpustakaan yang berfungsi untuk merekam data keluar masuknya buku dan koleksi perpustakaan. Di sisi lain, petugas perpustakaan juga belum mampu mengoperasikan sistem informasi perpustakaan yang standar dan bersifat open source yakni Senayan Library Management System (SLIMS). Dengan demikian, kendala secara pelayanan terdapat pada tidak tersedianya fasilitas untuk pelayanan yang kurang yakni perangkat keras (komputer) dan perangkat lunak (sistem informasi). Pengadaan perangkat tersebut pun dirasa sulit karena belum tersedianya dana dan sumber daya manusia yang dapat mengelola fasilitas tersebut.

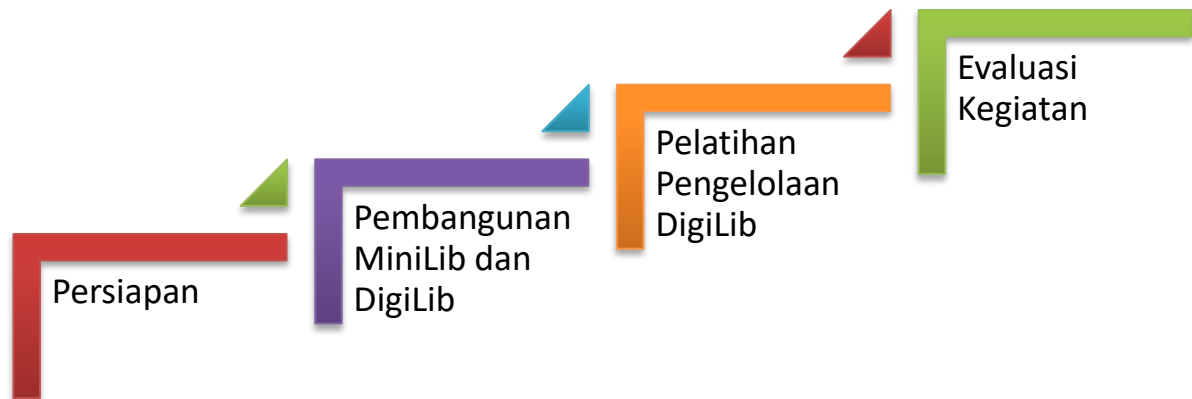
Oleh karena itu prioritas utama yang harus dilakukan untuk meningkatkan budaya membaca dan menarik minat mengunjungi perpustakaan adalah melengkapi fasilitas dengan furniture, komputer, sekaligus sistem informasi untuk memudahkan pencatatan dan melakukan pengarsipan data. Jika dirangkum secara eksplisit, maka permasalahan yang dihadapi oleh SD Plus dan SMP Plus Ar Rahman adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah belum memiliki fasilitas rak dan meja yang mencukupi untuk perpustakaan
- b. Sekolah belum memiliki komputer untuk melakukan pencatatan dan pengarsipan buku
- c. Sekolah belum memiliki sistem informasi perpustakaan untuk melakukan pencatatan dan pengarsipan buku
- d. Petugas Perpustakaan belum bisa mengelola sistem informasi perpustakaan

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun *mini library* dan *digital library* sebagai upaya meningkatkan minat baca guru dan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Upaya untuk meningkatkan budaya membaca dan menarik minat mengunjungi perpustakaan adalah melengkapi fasilitas dengan furniture, komputer, sekaligus sistem informasi untuk memudahkan pencatatan dan melakukan pengarsipan data. Untuk mengatasi permasalahan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diusulkan untuk dibangun *mini library* dan *digital library*. Program Peningkatan Budaya Baca Guru dan Siswa Melalui “Mini Library dan Digital Library” di Yayasan Pendidikan Ar-Rahman Kota Kediri dilaksanakan dalam tahapan seperti yang digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada Tahap Persiapan, dilakukan Studi Banding dengan Pustakawan Politeknik Kediri sekaligus Analisa Kebutuhan dan Survey Lokasi. Tahap selanjutnya adalah Pembangunan mini library dan digital library. Hal ini dilakukan dengan Pengadaan barang dan furniture, Perakitan Komputer dan Konfigurasi Software, serta Penyusunan dan pemasangan furniture. Kemudian dilakukan pula pelatihan pustakawan.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

1) Hasil Kegiatan dan Pembahasan

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan Studi Banding dengan Pustakawan Politeknik Kediri di Perpustakaan Politeknik Kediri pada tanggal 2 Maret 2018. Pada kegiatan ini, tim pengusul dengan dibantu mahasiswa mempelajari pengelolaan SLIMS. Pada tahap persiapan juga dilakukan Analisa Kebutuhan dan Survey bertempat di Perpustakaan SD dan SMP Arrahman pada tanggal 28 Maret 2018. Pada tahapan ini, pembentukan panitia pelaksana di sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, pustakawan, dan guru. Dalam membangun Mini Library dan Digital Library, mitra dan pengusul berdiskusi tentang konsep dan desain mini library dan digital library sehingga keduanya berpartisipasi dalam perancangan dan pembangunan mini library dan digital library.

b. Tahap Pembangunan mini library dan digital library

Dalam pembangunan mini library dilakukan dengan pengadaan barang sedangkan dalam pembangunan digital library dilakukan dengan konfigurasi sistem dan instalasi perangkat. Pengadaan barang dan furniture dilengkapi pada April 2018 – Juli 2018. Pada kegiatan ini, tim pelaksana melakukan pengadaan barang untuk kebutuhan mini library antara lain: Komputer, Printer, Karpet, Kipas Angin, Rak Buku, dan Meja Lesehan. Terdapat perbedaan furniture antara perpustakaan SD dan SMP karena pihak SMP menginginkan pergantian barang dari rak buku menjadi kipas angin. Lebih lanjut, perakitan Komputer dan Konfigurasi Software dilakukan di Laboratorium Jarkom Politeknik Kediri pada Maret 2018 - Mei 2018. Dari tahapan ini, mahasiswa membantu merakit komputer sekaligus mengkonfigurasi SLIMS. SLIMS yang dibangun memiliki fitur sebagai berikut: admin yang bertugas untuk mengelola data perpustakaan antara lain data buku, data koleksi, data admin, data anggota, dll. Sedangkan guru dan siswa bertindak sebagai pengunjung digilib yang dapat memperoleh data informasi buku, artikel, maupun koleksi dari perpustakaan. Tim pelaksana juga melakukan penataan barang dan furniture yang telah dibelanjakan. Penataan barang dan furniture dibantu oleh pihak sekolah.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengadaan barang *mini library* dan proses konfigurasi *digital library*. Berikut ini adalah minilib dan digilib yang telah dibangun tim pelaksana:



Gambar 3. Mini Library dan Digital Library

c. Tahap Pengambilan Data

Pada tahapan ini, pengusul dibantu oleh mahasiswa untuk mengambil sampel data koleksi perpustakaan SMP Arrahman untuk dimasukkan dalam sistem. Data yang dimasukkan adalah data kode buku, judul buku, pengarang, dan tahun pembuatan. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pustakawan sebagai contoh pengambilan data yang benar.

d. Tahap Pelatihan Pustakawan

Kegiatan pelatihan pustakawan diselenggarakan agar pustakawan mengenal dan mampu mengoperasikan digital library yang telah diinstalasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2018. Pelatihan ini diikuti oleh 8 guru yang diperbantukan menjadi tenaga perpustakaan. Materi yang diajarkan pada pelatihan adalah prosedur mengelola data anggota, data koleksi, dan data transaksi peminjaman/pengembalian. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 4. Pelatihan Pustakawan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, timplaksana dibantu oleh mahasiswa Politeknik Kediri Prodi Teknik Informatika. Berikut ini dokumentasi rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dari perakitan komputer, konfigurasi sistem, sampai dengan instalasi sistem:



Gambar 5. Dokumentasi Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2) Dampak

Berikut ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam membangun mini library dan digital library:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat bagi Sekolah

Permasalahan	Dampak
Sekolah belum memiliki fasilitas rak dan meja yang mencukupi untuk perpustakaan	Pengadaan rak dan meja untuk membentuk mini library yang cukup untuk menyimpan buku yang ada
Sekolah belum memiliki komputer untuk melakukan pencatatan dan pengarsipan buku	Pengadaan satu unit komputer dan printer sebagai alat untuk menyimpan arsip buku
Sekolah belum memiliki sistem informasi perpustakaan untuk melakukan pencatatan dan pengarsipan buku	Pengkonfigurasi dan instalasi perangkat lunak SLIMS sebagai sistem informasi untuk menyimpan data perpustakaan sebagai digital library
Petugas Perpustakaan belum bias mengoperasikan sistem informasi perpustakaan	Pelatihan kepada petugas perpustakaan untuk mengelola sistem informasi SLIMS sehingga dapat membantu kinerja petugas dan mempermudah pencatatan

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan kemajuan PKM ini, telah berhasil dibangun mini library dan digital library di Perpustakaan SD Arrahman dan SMP Arrahman Kediri. Tahapan tersebut meliputi tahap persiapan, tahap pembangunan mini library dengan cara pengadaan barang dan furniture, dan tahap pembangunan digital library yakni konfigurasi SLiMS. Pada tahapan selanjutnya, kegiatan pelatihan pustakawan diselenggarakan agar pustakawan mengenal dan mampu mengoperasikan digital library yang telah diinstalasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2018. Pelatihan ini diikuti oleh 8 guru yang diperbantukan menjadi tenaga perpustakaan. Pada program pengabdian selanjutnya, dapat ditambahkan pula aplikasi pencatat kedatangan pengunjung perpustakaan. Dengan demikian, dapat diketahui peningkatan budaya baca tidak hanya dari parameter peminjam, namun juga pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Community, S. D. (2015). *Modul Pelatihan Dasar Pengolahan Perpustakaan Berbasis SLiMS*.
- Pendit, P. L. (n.d.). *Penggunaan Teori dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan & Informasi*. ISIPII.
- Subrata, G. (2009). *Perpustakaan Digital*. Malang: Perpustakaan UM.
- Wahyudi, S. (2010). *Pembuatan Aplikasi Digital Library (Studi Kasus Perpustakaan Sains dan Teknologi Inoversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: FST UIN Syarif Hidayatullah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemenristekdikti dan LPPM Politeknik Kediri atas bantuan pendanaan sehingga terselenggarakannya program pengabdian masyarakat.